

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Generasi merupakan sekelompok angkatan yang penting bagi sebuah negara, sekelompok angkatan ini memiliki kesamaan dalam golongan usia yang mengalami peristiwa penting dalam suatu periode waktu yang sama. Generasi yang memiliki kemampuan dan ketrampilan akan keuangan juga akan mendukung kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa.² Generasi Z adalah orang-orang yang dilahirkan pada tahun 1997-2012. Saat ini, Generasi Z berusia antara 9 hingga 24 tahun. Generasi Z mempunyai beberapa kategori, salah satunya adalah mahasiswa, mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi juga lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih dari masyarakat lainnya. Karena masyarakat menganggap mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang apapun termasuk keuangan. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan pengaruh besar terhadap perekonomian, karena di kemudian hari mahasiswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam perilaku keuangannya dan pengelolaan keuangannya.³

² Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): hlm.131.

³ Dian Anita Sari, "Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE 'YPPI' Rembang)," *Buletin Bisnis & Manajemen* 01, no. 02 (2015): hlm.173,.

Di dunia perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan finansial dari yang bergantung pada orang tua menjadi pribadi yang mempunyai keleluasaan dalam mengelola keuangan maupun membuat keputusan finansial tanpa diawasi oleh orang tua. Menurut Chen dan Yeh, Mereka akan menemui permasalahan yang kemungkinan baru baik dalam hal finansial maupun lainnya. Permasalahan yang mungkin dihadapi mahasiswa dapat disebabkan karena uang yang diberikan oleh orang tua atau uang saku bulanan yang terbatas, belum memiliki pendapatan serta gaya hidup yang konsumtif, sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan karena memiliki pengelolaan keuangan yang buruk. Pengelolaan keuangan yang buruk ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi, menabung, merencanakan masa depan dan memiliki dana darurat. Oleh karena itu, ketika mahasiswa mulai memasuki perguruan tinggi, mahasiswa harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang cukup luas dan belajar bertanggung jawab dalam hal pengelolaan keuangan supaya mereka mampu mengelola keuangan pribadinya secara efektif, baik dan tepat sehingga keuangan yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan perkuliahannya.⁴

Masalah tersebut juga banyak dialami oleh mahasiswa pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, lebih terkhusus kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020. Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 mahasiswa manajemen

⁴ Mega Widiawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love Of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01, no. 01 (2020).

keuangan syariah Angkatan 2020 mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa masih kurang baik. Dari 10 mahasiswa, peneliti mendapatkan jawaban bahwa dari 10 mahasiswa hanya ada 2 mahasiswa yang mengalokasikan Sebagian uangnya untuk investasi dan juga Tabungan. Mahasiswa yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut mempunyai sikap yang baik dalam pengelolaan keuangannya.

Menurut Ajzen dan Fishbien dalam teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan diperbaharui dengan teori perilaku direncanakan (*Theory of Planned Behavior*) mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau sebaliknya. Keinginan ditentukan dua variabel independen yakni sikap dan norma subyektif sedangkan tindakan beralasan menggunakan variabel perilaku kontrol.⁵

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku yakni perilaku kontrol. Perilaku kontrol menjelaskan tentang kemudahan dan kesulitan yang akan di terima ketika seseorang mengelola keuangannya.⁶ Kemudahan dan kesulitan dalam mengelola keuangannya dapat bergantung pada penerapan konsep tersebut atau bisa disebut sebagai literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menginformasikan, dimana tingkat literasi keuangan Gen Z sebesar 44,04% lebih rendah 3,94% dari generasi milenial, dengan jumlah penduduk Gen Z di tahun 2019 sebesar 72,9 juta jiwa. Literasi keuangan sebesar

⁵ Mahyarni Mahyarni, "Theory of Reasenod Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal El-Riyasah* 4, no. 1 (2013): hlm.13,.

⁶ Arifin, "Analisis Pengendalian Diri Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): hlm.20.

44,04% termasuk dalam tingkat literasi keuangan rendah, karena di bawah 60%. Tingkat literasi keuangan yang rendah, menunjukkan bahwa pengetahuan generasi Z akan tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi masih rendah. Selanjutnya, OJK pada tahun 2022 menyatakan Gen Z memiliki hutang yang lebih banyak dibandingkan dengan generasi lain. Salah satunya terlihat dari data kepemilikan rekening dan jumlah outstanding pinjaman pada fintech P2P lending. 62% rekening *fintech* pendanaan bersama dimiliki oleh nasabah usia 19-34 tahun. Tidak jauh dari angka tersebut, 60% pinjaman dari *fintech* pendanaan bersama juga disalurkan kepada nasabah usia 19-34 tahun, artinya pengguna *fintech* pendanaan bersama didominasi oleh Gen Z.⁷

Maka dari itu peran pendidikan di Universitas sangatlah penting dalam proses pembentukan literasi keuangan pada mahasiswa, karena peran mahasiswa adalah *agent of change* sehingga tepat untuk dibekali pemahaman keuangan dengan harapan dapat mengarahkan mereka menuju ke arah yang lebih baik. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Keuangan Syariah memperoleh pembelajaran mengenai keuangan yang didapatkan dari beberapa mata kuliah tentang financial seperti mata kuliah akuntansi manajemen dan manajemen keuangan sehingga diharapkan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik serta mempunyai kecakapan dalam pengambilan keputusan financial sehingga mahasiswa bisa meminimalisir timbulnya masalah keuangan.

⁷ Lucky Subandi Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol.9 (2021). Hlm.132

Faktor selanjutnya yang dapat berpengaruh pada perilaku yaitu sikap. Fishbein dan Ajzen mendefinisikan sikap sebagai jumlah dari afeksi (perasaan) yang dirasakan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu objek atau perilaku dan diukur dengan suatu prosedur yang menempatkan individual pada skala evaluatif dua kutub, misalnya baik atau jelek, setuju atau menolak, dan lainnya. Fishbein dan Ajzen membedakan dua macam sikap yaitu yang pertama, Sikap terhadap objek yang merupakan perasaan seseorang terhadap benda atau objek, sedangkan yang kedua adalah sikap mengenai perilaku yaitu sikap yang lebih mengarah keperilakunya bukan ke objeknya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada sikap perilaku yang mana sikap perilaku yang dimaksud adalah sikap perilaku keuangan.⁸

Menurut Kadek Dera Yanti mengatakan kebanyakan masyarakat memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi. Buruknya sikap keuangan juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas. Sikap keuangan adalah sikap yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan yang dimiliki akan membantu seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan pengambilan keputusan mengenai bentuk

⁸ Nadhira Afdalia, Grace Pontoh, and Kartini, "Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change," *Jaai* 18, no. 2 (2014):. Hlm.112.

investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan dan besarnya pengetahuan keuangan, maka semakin baik praktek manajemen keuangan yang akan diterapkan.⁹

Faktor terakhir yakni norma subyektif. Menurut Ajzen norma subyektif adalah persepsi individu tentang pengaruh atau tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ajzen juga mempertegas bahwa norma subyektif merupakan pengaruh dari orang-orang disekitar yang direferensikan.¹⁰ Norma subyektif sangat berdampak pada gaya hidup seseorang karena lingkungan dan tekanan sosial membuat individu secara otomatis memilih gaya hidupnya. Gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan, karena mereka dapat mengontrol gaya hidup serta mengatur keuangan yang mereka punya. Listiyani et. Al¹¹ menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dari gaya hidup. Hal ini disebabkan adanya pengeluaran dana yang meningkat karena gaya hidup yang berlebihan, dan mengakibatkan tingkat finansial seseorang menjadi menurun sehingga sulit mengalokasikan serta mengelola keuangan. Namun, Kusnandar dan Kurniawan menjelaskan bahwa *lifestyle* berdampak positif terhadap perilaku keuangan, dikarenakan kemampuan seseorang dalam mengontrol waktu serta keuangannya untuk membeli apa yang diperlukan serta

⁹ Kadek Dera Yanti and Ni Made Suci, "Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13, no. 1 (2023): hlm.84.

¹⁰ Arifin, "Analisis Pengendalian Diri Dalam Mengelola Keuangan," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): hlm.18

¹¹ Nuraeni Ritakumalasari and Ari Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021):hlm.1442.

menyampingkan keinginannya. Kesenjangan pada variabel penelitian diatas menunjukkan bahwa seseorang bisa mengendalikan gaya hidup mereka jika mereka bisa mengontrol pola hidupnya dan menggunakan uangnya dengan baik, sehingga tidak terlalu berlebihan dalam mengikuti trend yang sedang berkembang setiap saat. Maka gaya hidup yang berlebihan seperti itu harus dirubah. Selain itu semua orang harus bisa membatasi interaksi sosial mereka, dengan begitu mereka dapat mengontrol uangnya dan memanfaatkan waktu mereka dengan baik tanpa melihat perubahan trend yang sedang berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perilaku manajemen keuangan dikalangan mahasiswa, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung”. Penelitian ini memfokuskan objek pada mahasiswa program studi manajemen keuangan syariah Angkatan 2020.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahanya sebagai berikut:

1. Hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan mahasiswa masih kurang baik. Dari 10 mahasiswa, peneliti mendapatkan jawaban bahwa dari 10 mahasiswa hanya ada 2 mahasiswa yang

mengalokasikan sebagian uangnya untuk investasi dan juga Tabungan. Artinya perilaku manajemen keuangan dari mahasiswa manajemen keuangan syariah masih sangat kurang.

2. Pentingnya bagi mahasiswa untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan pribadinya secara baik untuk masa yang akan datang.
3. Data yang ditunjukkan oleh OCBC NISP Financial Fitness Index, masyarakat Indonesia masih memiliki tingkat literasi yang rendah pada tahun 2021 yaitu 37,72 dari total skor 100. Sekitar 85,6% generasi milenial dinyatakan kurang sehat secara finansial.
4. Peneliti melihat seberapa besar sikap keuangan dan kepribadian dalam mengelola keuangan secara baik.
5. Gaya hidup mahasiswa saat ini banyak sekali yang berhubungan terbalik dengan kondisi keuangan pada lingkungan keluarganya, namun selalu merasakan hal egois diri sendiri untuk setara dengan orang-orang yang berada di lingkungan sekitarnya yang memiliki kehidupan yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas maka pemelitin mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh simultan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh simultan antara variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan

syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat atau nilai guna, baik manfaat dalam bidang teoritis maupun bidang praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan teori *planned behavior* khusus tentang perilaku pengelolaan keuangan pribadi

2. Secara Praktis

a. Bagi akademik

Bagi pihak akademis penelitian ini dapat dijadikan suatu kajian terkait analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa manajemen keuangan syariah angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi Universitas Islam Negeri Islam Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menggambarkan literasi keuangan mahasiswa dan dapat membantu pembentukan program yang dapat meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, Ketika akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah adanya variabel variabel yang terdiri dari variabel bebas (X) yang meliputi literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan gaya hidup hedonism (X_3), serta variabel terkait yang meliputi perilaku keuangan (Y). Peneliti membuat batasan masalah agar penelitian terfokus dan tidak menyimpang dari pembahasan, dengan rencana sebagai berikut:

1. Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Dalam memahami judul terkadang banyak yang salah dalam menafsirkan maksud peneliti. Oleh sebab itu, dibawah ini akan dijelaskan mengenai beberapa istilah penting dalam karya tulis dengan Judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid ali rahmatullah Tulungagung”

1. Definisi Konseptual

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan pribadi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari melalui perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan.¹²

b. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman dan kemampuan seseorang mengenai pengelolaan keuangannya.¹³

c. Sikap Keuangan

¹² Naila Al Kholilah and Rr. Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya,” *Journal of Business and Banking* 3, no. 1 (2013): hlm.70.

¹³ Anggie Faramitha, Wahyudi, and Desmintari, “Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Analysis of Financial Management Behavior on Millennial Generation,” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 17, no. 1 (2021): hlm.21.

Sikap keuangan adalah pandangan, pendapat dan penilaian tentang situasi keuangan.¹⁴

d. Gaya Hidup

Gaya hidup adalah cara berpikir manusia dalam melakukan aktivitas, atensi dan pendapatnya dalam membelanjakan uang yang dimiliki.¹⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah untuk menjabarkan permasalahan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi.

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan pribadi

Perilaku Pengelolaan Keuangan pribadi adalah perilaku seseorang dalam berhati hati menggunakan uang yang dimiliki dan mempertimbangkan terlebih dahulu dalam menggunakan uang yang dimilikinya.

b. Literasi Keuangan

¹⁴ Ritakumalasari and Susanti, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," hlm.1442.

¹⁵ Fajar Rohmanto Dan Ari Susanti, "Pengaruh Literasi, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal ECOBISMA*, Vol.8, No.1, 2021. Hlm.42

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan baik dalam hal menabung maupun berinvestasi.

c. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah kemampuan mengelola dan menyikapi keuangan yang bertujuan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat.

d. Gaya hidup

Gaya hidup adalah cara seseorang dalam bertingkah laku, bertindak dalam menggunakan uang dan waktunya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar memiliki gambaran yang jelas dan memudahkan pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti memaparkan secara singkat topik topik yang tercakup dalam penelitian ini dalam suatu sistematika penulisan dengan enam bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang diuraikan menjadi beberapa bagian yang terdiri dari: Latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian ruang lingkup dan, penegasan istilah, keterbatasan penelitian dan sistematika skripsi

BAB II Landasan teori, terdiri atas pembahasan mengenai teori pertama, kedua dan seterusnya, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

- BAB III Metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data yang digunakan.
- BAB IV Hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan analisis data). Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya pada bab kelima akan dibahas mengenai pembahasan dari hasil penelitian.
- BAB V Pembahasan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini akan diuraikan hasil penelitian secara lengkap dan akan disimpulkan pada bab keenam
- BAB VI Penutup. Kesimpulan dan saran rekomendasi.